

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan masalah *Efusi Pleura* pada Tn. D di Ruang Penyakit Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, tanggal 08 s.d 10 Maret 2021 dari mulai pengkajian sampai tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Berdasarkan data yang ditemukan pada saat pengkajian Tn. D data yang diperoleh mencakup aspek kebutuhan biologis, psikologis, sosial, dan spiritual klien. namun untuk kebutuhan sosial dan spiritual pada klien belum bersifat secara keseluruhan, karena terbatasnya format pertanyaan dalam pengkajian. Sehingga penulis tidak begitu dalam melakukan pengkajian tentang kebutuhan sosial dan spiritual pada klien.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan penulis sesuai dengan hasil pengkajian terhadap Tn. D yaitu diagnosa actual yang berjumlah tiga diagnosa. Penulis tidak menegakkan diagnosa risiko dan diagnosa promosi kesehatan dikarenakan tidak ada data yang mendukung baik dari tanda dan gejala subjektif dan objektif yang berasal dari klien yang dapat mendukung guna ditegakkan diagnosa tersebut.

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang dibuat penulis sudah meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi dengan melibatkan tenaga medis yang lain dan juga melibatkan keluarga klien. karena perawat dan tim medis harus ada kesamaan pandangan terhadap masalah klien guna mengatasi masalah yang dialami oleh klien.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis sesuai dengan tindakan berdasarkan aplikasi SDKI (2017), SLKI (2019), dan SIKI (2018). Adapun hambatan saat proses implementasi keperawatan dilakukan terhadap Tn.D fasilitas seperti tabung oksigen tidak memadai seperti tabung yang habis tidak langsung ada di ruang Paru dan harus mencarinya dahulu di ruang perawatan yang lain, dan itu membuat hambatan yang fatal jika seperti itu terus. Jika dipaksakan maka itu akan membahayakan kondisi klienn.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. D dengan diagnosa medis efusi pleura selama tiga hari 8-10 maret 2021, penulis menunjukkan adanya kemajuan sesuai dengan tujuan, semua diagnosa diperoleh hasil pola napas tidak efektif sudah teratasi, dengan klien mengatakan sudah tidak sesak lagi, tanda-tanda vital, tekanan darah: 120/70 mmHg, frekuensi napas 20x/menit, nadi: 90x/menit, suhu: 36,5°C. Diagnosa intoleransi aktivitas sudah teratasi, klien sudah tidak lemah lagi, klien sudah tidak dibantu aktivitasnya seperti ke kamar mandi , klien tidak lemah lagi. Diagnosa gangguan pola tidur sudah teratasi dengan baik, klien mengatakan sudah dapat tidur dengan jumlah jam tidur 5-6 jam.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang melakukan pengkajian terhadap klien hendaknya dilakukan secara menyeluruh dengan mengikuti format pengkajian yang sudah diberikan oleh institusi. Dalam menegakkan diagnosa keperawatan harus tetap mengacu pada lingkup diagnosa yang terdapat dalam buku SDKI. Dalam merancang intervensi untuk klien harus menyertakan tindakan observasi, terapeutik, mandiri, dan kolaboratif agar masalah dapat teratasi dengan baik. Dalam melaksanakan implementasi hendaknya

mengikuti SOP yang sudah ada agar tidak menimbulkan masalah baru pada klien. jika evaluasi pada klien terdapat masalah belum teratasi, tetap lanjutkan intervensi dngan meminta keluarga klien menerapkan apa yang sudah di ajarkan salama proses perawatan. Sebaiknya mahasiswa juga dapat menerapkan teori sesuai dengan proses keperawatan yang telah di dapat dari pembelajaran di masa perkuliahan, pada saat melakukan asuhan keperawatan di lahan praktik.

2. Bagi RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Hendaknya RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara mengevaluasi kembali asuhan keperawatan yang telah dilasanakan dan memberikan pendidikan kesehatan yang lebih ditekankan kepada klien dan keluarga khususnya dengan kasus efusi pleura.

3. Bagi prodi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya institusi meningkatkan jumlah referensi buku-buku edisi terbaru tentang pernapasan khususnya efusi pleura agar mempermudah mahasiswa membuat laporan, dikarenakan penulis sedikit merasa kesulitan sebab buku0buku yang terdapat di institusi tepatnya di perpustakaan sudah terbitan lama. Dan juga dalam format pengkajian asuhan keperawatan KMB perlu ditambahkan data pertanyaan dalam pengkajian sosial dan spiritual agar mahasiswa dapat mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan hal tersebut.